

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Assets* (ROA) pada Laporan keuangan tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2020-2024. Pemilihan Bank Muamalat didasarkan pada posisinya sebagai pionir perbankan syariah di Indonesia yang memiliki karakteristik struktur biaya unik, terutama dalam fase transformasi pasca-masuknya investor baru. Menurut Prasetyo (2023:79), mengamati objek penelitian tunggal secara mendalam (case study) memungkinkan peneliti untuk menangkap anomali data yang sering kali tersembunyi dalam penelitian populasi besar.

3.1.1 Sejarah dan Profil Perusahaan

Bank Muamalat Indonesia (BMI) didirikan pada tahun 1991 sebagai bank pertama di Indonesia yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah. Bank ini lahir dari gagasan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim se-AT Indonesia (ICMI), serta para pengusaha Muslim, dengan dukungan dari Pemerintah Indonesia. BMI secara resmi mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 (27 Syawal 1412 H), menandai era baru dalam perbankan sebagai bank pertama murni syariah di Indonesia.

Sejak awal, BMI berkomitmen untuk menjadi bank syariah yang menyediakan kebutuhan keuangan syariah secara menyeluruh. Pada 1994, BMI menjadi Bank Devisa, memperluas jangkauan layanan keuangan global. Pada 2006, BMI memperoleh status Bank Persepsi dan pada 2018, resmi ditunjuk sebagai Bank

Penerima Setoran Haji. BMI juga menjadi pelopor berbagai produk inovatif dalam industri keuangan Syariah di Indonesia:

1. Sukuk Subordinasi Mudharabah-Instrumen investasi pertama di kelasnya.
2. Shar-e (2004) – Rekening tabungan instan pertama di Indonesia.
3. Shar-e Gold Debit Visa (2011) – Kartu debit Syariah pertama dengan teknologi chip.
4. *Muamalat Digital Islamic Network (M-DIN)* – Aplikasi digital banking
5. *Muamalat Digital Integrated Access (MADINA)*-Layanan internet banking CMS,

Seiring dengan meningkatnya reputasi BMI, cakupan operasionalnya pun semakin luas. Pada 2009, BMI menjadi bank Indonesia pertama yang berekspansi ke luar negeri, dengan membuka cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Seiring perkembangan perannya, BMI meningkatkan layanan keuangan Syariah selain layanan perbankan. Melalui anak perusahaan dan afiliasinya, BMI berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan keuangan Syariah serta dampak sosial:

1. Asuransi Syariah (*Takaful Insurance*)
2. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat
3. Baitulmaal Muamalat
4. Muamalat Institute

Bank Muamalat adalah bank syariah pertama dan tertua di Indonesia, didirikan pada tahun 1992 atas prakarsa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam sepenuhnya tanpa menginduk ke bank konvensional, serta menawarkan

berbagai produk dan layanan perbankan syariah dengan inovasi seperti kartu debit chip syariah pertama, dan memiliki jaringan luas termasuk kantor cabang di Malaysia.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Visi Bank Muamalat Indonesia adalah “Menjadi Jalan Hijrah menuju Berkah yang memiliki makna menjadi solusi hijrah terdepan bagi ekosistem bisnis dan keuangan syariah dengan kinerja keuangan yang berkelanjutan untuk mencapai keberkahan.

2. Misi

- 1) Mencapai kinerja keuangan dengan profitabilitas yang sehat dan berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan
- 2) Mempermudah aktivitas keuangan melalui produk yang inovatif, komprehensif dan layanan terbaik yang menguntungkan bagi nasabah
- 3) Mendukung perkembangan ekosistem ekonomi Syariah, industri halal dan ekosistem haji menuju masyarakat madani
- 4) Memberikan kontribusi sosial yang positif kepada Masyarakat
- 5) Bekerja secara profesional sebagai bentuk perwujudan ibadah

3.1.3 Logo dan Makna Perusahaan



Gambar 3.1 Logo PT. Bank Muamalat (Persero) Tbk.

Sumber: PT. Bank Muamalat

Logo Bank Muamalat (sejak 2012) berbentuk segitiga dengan elemen kaligrafi Arab (huruf Dal, Ya, Nun) yang melambangkan hubungan timbal balik yang adil, harmonis, dan produktif berdasarkan prinsip syariah. Desain ini mencerminkan komitmen terhadap layanan keuangan modern, efisien, dan fokus. Warna hijau dan ungu melambangkan kesegaran (Islam/modern) dan kedewasaan/kemampuan. Berikut adalah rincian makna logo dan elemen Bank Muamalat:

- 1) Kaligrafi Huruf Arab (Dal, Ya, Nun): Melambangkan din (agama/hubungan harmonis), perhitungan yang teliti, dan daiya (pemberian/penerimaan pinjaman).
- 2) Bentuk Segitiga: Menggambarkan visi yang fokus, dinamis, dan modern, menggantikan bentuk bulat sebelumnya untuk menunjukkan revitalisasi citra perusahaan.
- 3) Warna Hijau Muda: Melambangkan warna universal yang segar, modern, dan sesuai dengan semangat Islam.

- 4) Warna Ungu: Melambangkan kedewasaan, kemapanan, dan identitas khas Bank Muamalat.
- 5) Makna Keseluruhan: Rangkaian aktivitas ekonomi yang harmonis dan aktif di negara produktif, berlandaskan nilai-nilai syariah yang luhur.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Menurut (Creswell, 2023:145) penelitian kuantitatif sebagai sarana untuk menguji teori-teori objektif dengan cara memeriksa hubungan antar variabel. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan dimensinya, ini merupakan penelitian time-series yang mencakup periode pengamatan tertentu.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Sugiyono (2019:69) mengklasifikasikan variabel menjadi dua jenis utama, yaitu:

1. **Variabel Independen (X):** Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen. Dalam penelitian ini adalah BOPO.

2. **Variabel Dependen (Y):** Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah ROA.

Operasionalisasi variabel di atas dapat diringkas dalam table berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Varibel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	rasio yang digunakan untuk menilai kecakapan bank Muamalat Indonesia dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya (Yoga Pratama: 2024)	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Return On Assets (ROA)</i>	rasio yang mengukur tingkat optimalisasi aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (Intan et al.: 2021)	$(ROA) = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi melalui penggunaan data sekunder. Menurut (Creswell, 2023:267) menambahkan bahwa dalam penelitian kuantitatif, peneliti dapat menggunakan dokumen publik seperti laporan resmi sebagai sumber informasi yang akurat. Data berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Muamalat diperoleh melalui situs resmi Perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Menurut Siyoto dan Sodik (2021: 82), studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan teori dan informasi yang relevan dari berbagai literatur. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2019: 312) bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan dapat dijadikan sumber data penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Menurut (Creswell, 2023:155) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga lain untuk tujuan yang berbeda, namun digunakan kembali oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian saat ini. Sumber data ini berasal dari website resmi Bank Muamalat dengan mengakses situs www.bankmuamalat.co.id

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019: 135) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan karakteristik dan kuantitas tertentu yang

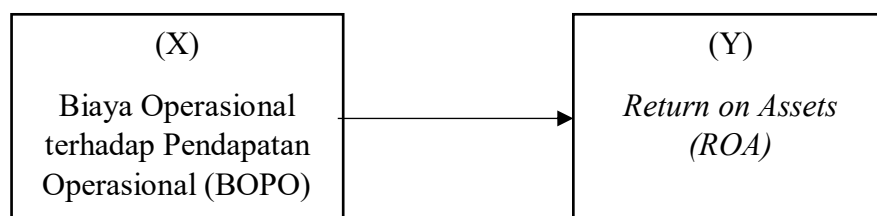
telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, dipelajari dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sugiyono (2019: 136) menyatakan, "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel non probability sampling, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019:137). Adapun kriteria dalam teknik pengambilan sampel ini adalah: Laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk yang memuat rasio data rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Assets* (ROA) selama periode 2020-2024.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y.



Gambar 3.2 Model Penelitian

Persamaan model fungsionalnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Bank (ROA)

X = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

a = Konstanta (Intercept)

b = Koefisien Regresi

e = Error

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independent yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA). Untuk memudahkan analisis data, penulis menggunakan perangkat lunak statistic SPSS versi 27 sebagai alat bantu dalam mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan objektif. Berikut Adalah Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan Adalah analisis statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data variabel BOPO dan ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia. Sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2019:147), analisis ini hanya bertujuan mendeskripsikan data tanpa melakukan generalisasi. Data akan diringkas

melalui nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi guna memahami sebaran data efisiensi operasional dan profitabilitas selama periode penelitian.

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan Gambaran mengenai data sampel yang digunakan dalam penelitian, khususnya variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Profitabilitas yang diukur oleh *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk. Selama periode 2020-2024. Menurut statistik deskriptif ini menyajikan dalam bentuk yaitu:

- a. Tabel dan grafik, yang umumnya berupa histogram
- b. Perhitungan nilai tendensi sentral, seperti modus, median dan mean untuk menggambarkan sebaran data.
- c. Perhitungan desil, dan presentil.
- d. Perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi
- e. Perhitungan persentase

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kepastian data sebelum melakukan pengujian analisis regresi linear. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, Adalah sebagai berikut

1) Uji Normalitas

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Sugiyono, 2019:241). Creswell dan Creswell (2023:158) menyatakan bahwa pemeriksaan distribusi data

(seperti normalitas) sangat penting untuk memastikan prosedur statistik parametrik dapat digunakan.

Untuk menilai apakah distribusi dalam model regresi mengikuti distribusi normal, maka digunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan pengambilan keputusan:

- a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas yang lebih kecil dari $< 0,05$ menunjukkan bahwa data tidak distribusi normal.
- b) Nilai signifikansi atau nilai profitabilitas $> 0,05$ mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Sugiyono, 2019: 245).

Untuk menentukan apakah pada suatu model penelitian terjadi heteroskedastisitas dapat dilakukan uji dengan melihat grafik scatterplot dengan memplot nilai prediksi variabel terikat dengan variabel bebas (Syarifuddin & Al Saudi, 2022: 67).

Menurut Purnomo (2017: 129), dasar kriteria melihat grafik scatterplot dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antara nilai pada suatu periode dengan nilai periode sebelumnya. Secara sederhana, uji ini merupakan bagian dari analisis regresi yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan syarat bahwa tidak boleh terdapat korelasi antar pengamatan maupun dengan data observasi sebelumnya guna menjaga validitas model.

Uji ini diperlukan untuk melihat apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya. Hal ini penting untuk memastikan tidak ada gangguan dalam model regresi (Sugiyono, 2019:244). Uji autokorelasi hanya diterapkan pada data runtut waktu (*time series*) dan tidak diperlukan untuk data *cross-sectional*, seperti data yang diperoleh melalui kuesioner (Syarifuddin & Al Saudi, 2022: 68).

Untuk mendeteksi atau mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi, akan digunakan uji *run test* digunakan untuk mengevaluasi apakah pola residual bersifat acak atau tidak. (Sihabudin et al., 2021: 119). Salah satu dasar pengambilan keputusan dalam Run Test adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil $<$ dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan peneliti bila peneliti bermaksud menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel penduga (independen) dengan variabel kenaikan (dependen) (Sugiyono, 2019:261). Menurut Creswell (2023:162), analisis regresi memungkinkan peneliti untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen melalui sebuah persamaan linear.

Persamaan matematis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019:262):

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Bank (ROA)

X = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

a = Konstanta (Intercept)

b = Koefisien Regresi

e = Error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t (parsial). Uji t digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi tersebut signifikan secara statistik atau tidak (Sugiyono, 2019:223). Creswell dan Creswell (2023:158) menjelaskan bahwa nilai *p-value* yang dihasilkan dari uji t ini akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi (biasanya $\alpha = 0,005$) untuk menentukan apakah hipotesis nol (H_0) ditolak atau diterima.

Adapun rumusan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: B_1 = 0$ Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2020-2024.
- b. $H_1: B_1 \neq 0$ Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2020-2024.

Ketentuan pengambilan keputusan yang digunakan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel BOPO terhadap variasi naik turunnya ROA (Sugiyono, 2019:231). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1; semakin mendekati 1, maka semakin kuat kemampuan BOPO dalam menjelaskan perubahan pada ROA. Sedangkan, nilai R^2 mendekati 0 artinya semakin lemah kemampuan BOPO dalam menjelaskan perubahan ROA. Berikut ini standar kriteria R^2 :

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019:184)